

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dari jenis data yang yang diperoleh maka peneliti menggunakan jenis penelitian adalah kualitatif. Menurut Sugiyono (2015:15), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah atau naturalistik, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data. Metode ini menekankan pada pemahaman yang mendalam terhadap fenomena sosial dengan menggunakan data berbentuk kata-kata, gambar, dan bukan angka.

Selanjutnya menurut Sugiyono (2015:59-63) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif deskriptif bertujuan menggambarkan dan melukiskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat dari objek penelitian. Penelitian ini berfokus pada pengumpulan data di lapangan dengan teknik triangulasi yang menggabungkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian berupa uraian narasi yang memberikan gambaran rinci mengenai kondisi yang sedang terjadi.

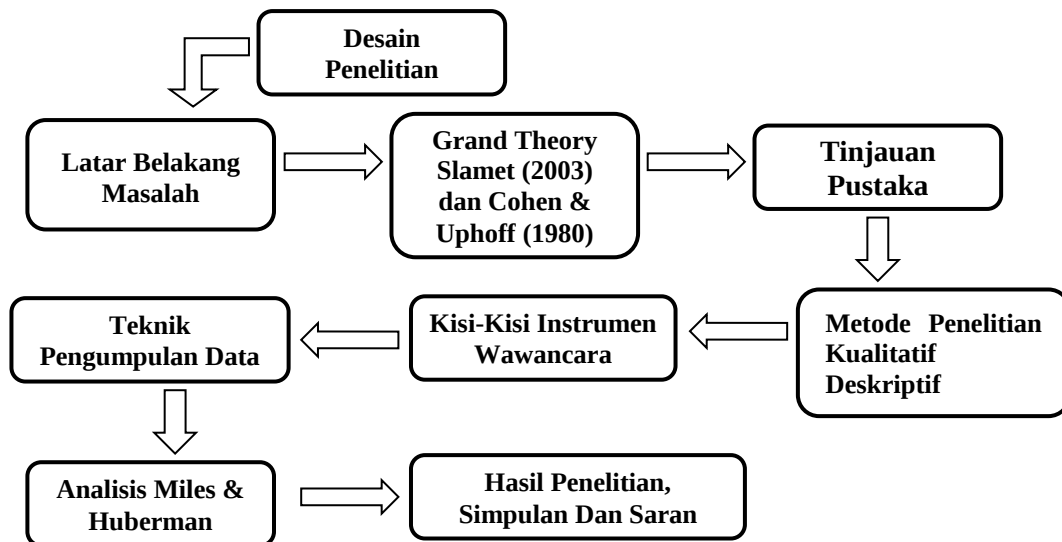
Adapun mengenai jenis pendekatannya menurut Sugiyono (2019:206) menyatakan bahwa metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada menurut fakta yang ditemukan tanpa melakukan generalisasi statistik. Penelitian ini menempatkan makna sebagai hasil akhir, bukan generalisasi kuantitatif.

3.2 Desain Penelitian

Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan tujuan untuk mengkaji dan merinci secara teratur fenomena keterlibatan ibu yang memiliki balita dalam kegiatan program Posyandu yang berlangsung di kampung Pasirjaya, Kelurahan Sukajaya, Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya. Metode kualitatif dipilih karena fokusnya pada pemahaman yang mendalam mengenai situasi sosial dan dinamika yang terjadi secara alami di lapangan, khususnya

dalam konteks pemberdayaan masyarakat dan pelayanan kesehatan dasar (Sugiyono, 2017, hlm. 59-63).

Alasan utama: memungkinkan eksplorasi pengalaman kontekstual partisipan, mirip studi kasus untuk pahami elemen partisipasi seperti kehadiran, keterlibatan emosional, dan pengambilan keputusan. Berikut ini adalah gambar desain penelitiannya agar mudah dipahami dalam penelitian ini sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Gambar di atas mengilustrasikan alur desain penelitian secara visual. Penelitian deskriptif kualitatif ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menjelaskan secara faktual dan tepat berbagai elemen partisipasi ibu, seperti kehadiran, keterlibatan secara mental dan emosional, serta cara pengambilan keputusan dan pelaksanaan program Posyandu secara menyeluruh. Area penelitian ditentukan di Posyandu Kenanga, kampung Pasirjaya, untuk memusatkan pengumpulan data pada komunitas lokal yang memiliki karakteristik sosial dan budaya tertentu yang mempengaruhi partisipasi ibu yang memiliki balita. Proses pengumpulan data dilakukan melalui metode triangulasi, yaitu dengan menggabungkan wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang akurat dan mendalam.

Proses analisis bersifat siklis dan berlangsung sepanjang pengumpulan data hingga mendapatkan pemahaman yang komprehensif mengenai partisipasi ibu yang memiliki balita dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (Sugiyono,

2017, hlm.342-345). Secara keseluruhan, desain penelitian ini dirancang untuk memberi gambaran yang menyeluruh dan kontekstual tentang partisipasi ibu yang memiliki balita dalam program Posyandu, yang menjadi dasar bagi rekomendasi kebijakan dan strategi peningkatan pemberdayaan masyarakat di tingkat lokal.

3.3. Objek Dan Subjek Penelitian

3.3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah objek atau variabel yang menjadi sentra perhatian dalam melakukan kajian penelitian. Objek penelitian pada tema ini adalah ibu yang memiliki balita partisipasi di dalam kegiatan program Posyandu. Ini termasuk tindakan, perilaku, serta keterampilan keaktifan ibu-ibu membawa dan melibatkan balitanya di beberapa kegiatan Posyandu, seperti memantau kesehatan balita, mengikuti penyuluhan, serta memanfaatkan layanan yang diberikan. Objek ini menjadi pusatnya yang dicek untuk mengetahui betapa besarnya dan bagaimana partisipasi ibu di program Posyandu di kampung Pasirjaya.

Objek penelitian adalah partisipasi ibu yang memiliki balita dalam semua kegiatan program Posyandu. Hal ini meliputi aspek kehadiran ibu dalam kegiatan posyandu, keterlibatan dalam pelayanan kesehatan seperti penimbangan dan imunisasi, serta partisipasi dalam penyuluhan dan kegiatan tambahan yang diselenggarakan oleh Posyandu (Sugiono, 2017, hlm. 67 Oleh karena itu, dalam penelitian ini yang berjudul “PARTISIPASI IBU YANG MEMILIKI BALITA DALAM KEGIATAN POSYANDU”, objek penelitiannya adalah partisipasi ibu yang memiliki balita sebagai informan dan responden, sedangkan objek penelitiannya adalah partisipasi tersebut di atas sebagai suatu fenomena atau variabel yang diteliti secara komprehensif.

3.3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah elemen penting dalam sebuah penelitian karena mereka merupakan sumber data primer yang secara langsung berperan menyembuhkan jawaban atas pernyataan penelitian. Dalam konteks terlibatnya ibu yang memiliki balita terhadap kegiatan program Posyandu di kampung

Pasirjaya, subjek penelitian menjadi ditekankan secara spesifik yaitu ibu-ibu yang memiliki balita dan aktif terlibat dalam kegiatan Posyandu di wilayah tersebut.

Menurut Sugiyono (2017, p. 67), subjek yang diteliti adalah orang, kelompok, atau benda yang menjadi fokus utama dalam penelitian dan datanya akan dikumpulkan serta diperiksa oleh peneliti. Dalam penelitian tentang partisipasi ibu yang memiliki anak kecil di kegiatan Posyandu, subjek yang diteliti adalah ibu-ibu yang mempunyai anak balita dan menjadi sasaran dari program Posyandu. Ibu dengan anak balita dipilih karena mereka adalah pihak yang paling berperan dan terlibat langsung dalam kegiatan Posyandu di daerah tersebut.

Hal ini karena ibu-ibu tersebutlah yang merupakan pelaku utama dalam penggunaan pemanfaatan pelayanan Posyandu, seperti pengukuran anak tumbuh kembang, imunisasi, maupun penyuluhan kesehatan. tujuan pencampuran subjek ini adalah supaya untuk memperoleh data yang paling relevan dan autentik berkenaan dengan tingkat keterlibatan ibu yang memiliki balita di Posyandu. Karena mereka langsung mengalami serta merasakan manfaat serta hambatan dalam mengikuti program tersebut, maka wawasan mereka sangatlah krusial supaya memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan.

Data subjek ini pun dapat mengungkapkan motivasi, hambatan, serta akibat keterlibatan mereka terhadap kegiatan Posyandu terhadap pemberdayaan kesehatan keluarga dan masyarakat. Dengan memfokuskan penelitian pada ibu yang memiliki balita di kampung Pasirjaya, penelitian ini dapat diandalkan dan menghasilkan analisis kontekstual dan mendalam. Hal ini memungkinkan penyusunan rekomendasi yang spesifik dan spesifik sasaran untuk meningkatkan efektivitas program Posyandu serta kualitas kesehatan anak dan ibu di wilayah tersebut.

Tabel 3. 1 Data Informasi

No	Subjek Informan	Kode
1	Bidan Posyandu	LN
2	Ketua Kader Posyandu	DL
3	Anggota Kader Posyandu	NS
4	Ibu Pemilik Balita	WT
5	Ibu Pemilik Balita	PP
6	Ibu Pemilik Balita	AF

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, 2017, hlm. 334). Teknik pengumpulan data merupakan cara atau metode strategis yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan secara sistematis dan terorganisir. Dalam konteks penelitian kualitatif, Sugiyono menekankan beberapa teknik pengumpulan data utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang biasanya digunakan secara kombinasi atau triangulasi untuk memperkuat validitas data. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dan holistik. Dalam konteks partisipasi ibu yang memiliki balita di Posyandu, teknik pengumpulan data bersifat alami dan non-intrusif.

3.4.1 Observasi

Observasi dapat bersifat partisipatif dan nonpartisipatif tergantung keterlibatan peneliti. Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek atau fenomena yang diteliti. Observasi dapat berupa observasi partisipatif, dimana peneliti ikut serta dalam aktivitas yang diamati, atau observasi non-partisipatif dimana peneliti hanya sebagai pengamat tanpa ikut terlibat. Observasi ini bertujuan memperoleh data yang alami dan kontekstual tentang aktivitas yang sebenarnya terjadi, contohnya pengamatan perilaku ibu di Posyandu saat mengikuti program (Sugiono, 2017, hlm. 337).

Observasi dalam Penelitian ini dilakukan untuk mengamati langsung aktivitas di Posyandu, mencatat aktifitas ibu dalam mengikuti program posyandu dan lainnya yang berhubungan dengan partisipasi Ibu yang memiliki balita dalam kegiatan program posyandu Kenanga yang beralamat di kampung pasirjaya, Kelurahan Sukajaya, Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya.

3.4.2 Wawancara mendalam (in-depth interview)

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan kaya akan konteks (Sugiyono, 2018, hlm. 212). Dalam konteks partisipasi ibu yang memiliki balita pada Posyandu, wawancara mendalam sangat penting untuk menggali motivasi, pengalaman, hambatan, dan harapan ibu terhadap program Posyandu. Wawancara juga membantu memahami persepsi ibu tentang manfaat program serta cara mereka berpartisipasi secara aktif (Moleong, 2014, hlm. 191).

Menurut Sugiyono, 2017, hlm. 340 Wawancara merupakan teknik pengumpulan data paling utama dalam penelitian kualitatif, terutama wawancara mendalam (in-depth interview). Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan pertanyaan terbuka agar responden bebas menyampaikan pandangan, pengalaman, motivasi, dan persepsi mereka. Informan dapat berupa ibu yang memiliki balita, kader Posyandu, serta petugas kesehatan yang berperan langsung.

Dalam penelitian ini Data utama diperoleh melalui wawancara dengan informan kunci seperti ibu yang memiliki balita, kader posyandu, dan petugas kesehatan. hal tersebut dilakukan dalam bentuk wawancara bersifat terstruktur dengan pertanyaan terbuka dan peneliti melakukan pencatatan di setiap responden agar mereka bebas mengungkapkan pandangan dan pengalaman mereka. Teknik ini efektif untuk menggali data mendalam terkait partisipasi ibu yang memiliki balita dalam kegiatan program posyandu Kenanga di kampung Pasirjaya Kelurahan Sukajaya, Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti daftar hadir peserta Posyandu, laporan kegiatan, foto dokumentasi, dan arsip lain yang relevan. Data dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung untuk memperkuat temuan dari observasi dan wawancara, serta memberikan gambaran formal administrasi program (Sugiyono, 2017, hlm. 338)

Berdasarkan Teknik sampling menggunakan purposive sampling dengan informan yang dianggap kaya data dan mewakili variabilitas pengalaman ibu yang memiliki balita dan kader posyandu (Sugiono, 2017, hlm. 335). Dalam konteks dokumentasi purposive sampling digunakan untuk memilih dokumen atau sumber informasi yang paling relevan dan kaya data yang berkaitan dengan topik penelitian, seperti register kelas, arsip lain, laporan kegiatan, dokumentasi gambar, dan Posyandu. Dokumen-dokumen ini sengaja dipilih sesuai dengan standar yang dapat mewakili berbagai pengalaman dan keadaan ibu terhadap anak kecil dan karyawan Posyandu. Dengan menggunakan teknik purposive sampling, peneliti memastikan bahwa dokumentasi yang dikumpulkan tidak hanya banyak tetapi juga berkualitas tinggi dan relevan untuk mendukung kesimpulan yang dicapai dari observasi dan wawancara. Pendekatan ini memperkuat validitas hasil penelitian dengan memungkinkan seseorang untuk mendapatkan visi manajemen program yang terorganisir secara formal dan lengkap.

3.5 Teknis Analisis Data

Teknis analisis data adalah proses sistematis dan terstruktur dalam mengelola, mengurangi, menyajikan, serta menafsirkan data agar menghasilkan kesimpulan yang bermakna dan valid. Dalam penelitian kualitatif, teknis ini sangat penting untuk memahami fenomena secara mendalam, bukan hanya sekedar mengumpulkan data. Kaitannya dengan partisipasi ibu yang memiliki balita dalam program Posyandu, teknis analisis data ini memungkinkan peneliti untuk mengorganisasikan informasi tentang bagaimana ibu yang memiliki balita

berperan aktif, faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan mereka, serta hasil dari partisipasi tersebut secara sistematis dan mendalam. Reduksi data membantu fokus pada aspek-aspek partisipasi yang paling relevan, penyajian data menggambarkan gambaran partisipasi ibu secara jelas, dan penarikan kesimpulan memberikan pemahaman yang shahih tentang peran ibu dalam keberhasilan program Posyandu.

Teknik ini tidak hanya meningkatkan kualitas analisis tetapi juga memudahkan penggunaan data kualitatif dalam evaluasi program kesehatan masyarakat seperti Posyandu. Teknik ini juga menegaskan pentingnya keterlibatan ibu sebagai subjek aktif yang berkontribusi terhadap keberhasilan program kesehatan anak balita (Sugiono, 2017; Wahyudin, 2019; artikel disolusi jurnal.com, 2025). Dengan demikian, teknis analisis data merupakan kerangka kerja penting yang menghubungkan pengumpulan data partisipasi ibu yang memiliki balita dengan interpretasi dan pemahaman mendalam untuk mendukung peningkatan program Posyandu.

Analisis data dalam penelitian kualitatif terkait partisipasi ibu yang memiliki balita dalam Posyandu menggunakan pendekatan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2017, hlm. 342-345), yang terdiri dari tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Proses ini bertujuan mengelola data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga dapat memberikan gambaran komprehensif tentang tingkat dan faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu, serta dampaknya pada pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan ibu dan anak.

3.5.1 Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data merupakan tahap awal dan krusial dalam analisis data kualitatif. Dalam penelitian ini, reduksi data meliputi proses seleksi, fokus, dan penyederhanaan semua data mentah yang sangat kaya dan beragam. Data berasal dari hasil wawancara mendalam dengan ibu-ibu yang memiliki balita, kader Posyandu, petugas kesehatan, serta observasi aktivitas di Posyandu dan dokumentasi terkait (Sugiono, 2017). Pada tahap ini, peneliti memilih data yang langsung berhubungan dengan partisipasi ibu yang memiliki balita, seperti kehadiran di Posyandu, keterlibatan dalam kegiatan penimbangan, imunisasi,

penyuluhan kesehatan, dan pengisian Kartu Menuju Sehat (KMS). Bagian wawancara yang membahas motivasi, hambatan, dan pengalaman ibu serta peran kader juga diprioritaskan. Data yang tidak relevan, misalnya cerita yang kurang berkaitan dengan fokus studi atau informasi redundan, disisihkan untuk memudahkan analisis selanjutnya.

Reduksi data berfungsi mensistematisasi konten agar fokus analisis terarah pada fenomena inti, yaitu bagaimana ibu yang memiliki balita berpartisipasi secara aktif dan faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi tersebut. Proses ini bersifat iteratif dan berlangsung sepanjang pengumpulan data, memungkinkan peneliti untuk konsisten memperdalam dan memperjelas data relevan.

3.5.2 Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, tahap penyajian data dilakukan dengan mengorganisasi dan menampilkan data dalam format yang sistematis dan mudah dipahami. Dalam penelitian ini, penyajian data dilakukan melalui narasi deskriptif yang menggambarkan fenomena partisipasi ibu, tabel ringkasan hasil wawancara, diagram alur keterlibatan ibu dalam berbagai kegiatan Posyandu, dan bagan yang menggambarkan hubungan antara tingkat partisipasi dengan faktor-faktor pendukung dan penghambat.

Penyajian data ini memberikan gambaran yang jelas tentang frekuensi, konsistensi, dan bentuk-bentuk partisipasi ibu, serta dinamika sosial yang melingkupi kegiatan Posyandu. Visualisasi dan narasi sistematis ini memudahkan peneliti dan pembaca untuk memahami pola-pola serta konteks yang mempengaruhi partisipasi masyarakat.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)

Tahap terakhir adalah interpretasi data dan penarikan kesimpulan berdasarkan pola dan makna yang ditemukan pada data yang telah disajikan. Kesimpulan awal diambil dan diuji secara bertahap melalui triangulasi sumber data (ibu yang memiliki balita, kader, petugas kesehatan), metode pengumpulan (wawancara, observasi, dokumentasi), dan teori pendukung untuk memastikan

validitas dan kredibilitas hasil. Peneliti mengidentifikasi faktor-faktor internal seperti motivasi dan pengetahuan ibu, serta faktor eksternal seperti peran kader, dukungan keluarga, dan akses pelayanan yang mempengaruhi partisipasi. Kesimpulan tersebut mendukung pemahaman bahwa partisipasi ibu yang aktif tidak hanya mempengaruhi hasil kesehatan balita tapi juga memperkuat pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan.

Analisis data dengan model Miles dan Huberman memberikan kerangka kerja kuat untuk mengorganisasi, memahami, dan menginterpretasi data kualitatif tentang partisipasi ibu yang memiliki balita di Posyandu. Reduksi data fokus pada seleksi yang relevan, penyajian data menampilkan informasi secara sistematis, dan penarikan kesimpulan memperkuat keabsahan temuan lewat triangulasi. Dengan pendekatan teknis ini, penelitian berhasil mengungkap peran sentral ibu dalam keberhasilan program Posyandu serta menyusun strategi peningkatan partisipasi yang efektif demi peningkatan kesehatan masyarakat.

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 330-350), langkah sistematis dalam penelitian kualitatif partisipasi ibu yang memiliki balita di Posyandu adalah:

- a. Perumusan Masalah dan Tujuan: Mengidentifikasi fokus penelitian terkait partisipasi ibu dalam Posyandu dan pengaruhnya terhadap pemberdayaan masyarakat.
- b. Pemilihan Lokasi dan Informan: Menentukan lokasi penelitian (Posyandu Kenanga di kampung Pasirjaya) dan memilih informan dengan teknik purposive sampling (ibu yang memiliki balita, kader, petugas kesehatan).
- c. Persiapan Pengumpulan Data: Membuat pedoman wawancara, format observasi, dan daftar dokumentasi serta memastikan alat rekam dan catatan siap.
- d. Pengumpulan Data: Melaksanakan wawancara mendalam, observasi langsung di lapangan selama periode penelitian, dan pengumpulan dokumen pendukung.

3.7.2 Tempat Penelitian

Ruang lingkup lokasi penelitian berada di Posyandu Kenanga di kampung Pasirjaya Kelurahan Sukajaya Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmalaya Jawa Barat. Pemilihan Lokasi ini dilakukan untuk mengkonsentrasikan penelitian pada satu wilayah dengan karakteristik tertentu sehingga pengambilan data dapat terfokus dan mendalam mengenai Partisipasi Ibu yang memiliki balita Dalam kegiatan Program Posyandu Di kampung Pasirjaya.

3.7.3 Aspek yang Diteliti

Penelitian ini hanya berfokus pada aspek partisipasi ibu dalam kegiatan Posyandu yang berkaitan langsung dengan penggunaan pelayanan kesehatan dan keterlibatan sosial ibu dalam program tersebut, serta pengaruhnya terhadap pemberdayaan masyarakat (Sugiono, 2017, hlm. 69). Dengan membatasi ruang lingkup secara jelas, penelitian dapat lebih terkonsentrasi pada variabel utama yaitu partisipasi ibu yang memiliki balita dalam program Posyandu, sehingga hasil penelitian dapat digunakan secara maksimal untuk evaluasi dan pengembangan program pemberdayaan masyarakat di Kampung Pasirjaya